

## ABSTRAK

**Annisa Fadila Imani.** 2020. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Kain Sasirangan Dengan Metode Full Costing di Kantan Sasirangan Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (1) Dr.H. Zaki Mubarak, SE., M.SI (II) Erisa Nilasari, S.P., M.P.

**Kata Kunci:** Harga Pokok Produksi, Metode *Full Costing*, Kantan Sasirangan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh usaha kecil dan menengah (UKM) yang masih menghitung harga pokok produksi dengan cara sederhana seperti pada usaha Kantan Sasirangan Banjarmasin. Hal ini dapat menimbulkan kekeliruan dalam perhitungan harga pokok produksinya, sehingga diperlukan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi di Kantan Sasirangan Banjarmasin dan untuk mengetahui perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan metode *full costing*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Sifat penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi di Kantan Sasirangan Banjarmasin. Kantan Sasirangan berlokasi di Jl.Sultan Adam Komplek Kadar Permai 6 No.98 Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin dengan Pemilik Kantan Sasirangan sebagai informan.

Hasil penelitian menunjukkan Penentuan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan menghitung unsur-unsur harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku sebesar Rp 9.950.000, dan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 12.000.000, dan biaya overhead pabrik sebesar Rp 1.300.000. Total biaya produksi untuk 300 potong kain sebesar Rp 23.250.000 atau Rp 77.000/potong kain. Adapun perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing* untuk 300 potong kain adalah sebesar Rp 23.815.000 atau Rp 79.383/potong kain. Maka perbedaan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan hasil analisis adalah sebesar Rp 1.883/potong kain. Hal ini disebabkan perusahaan hanya memasukkan beberapa biaya *overhead* pabrik saja. Sedangkan metode *full costing* memasukkan seluruh unsur biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.